**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat keadaan dan gejala yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti bermaksud memperoleh gambaran tentang manajemen konflik di SMPN 4 Kendari.

Sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa :” penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut presfektif penelitian sendiri”[[1]](#footnote-2)

Pendapat ini didukung oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati”.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas karakteristik sekolah yang mempunyai manajemen yang baik dan merupakan salah satu sekolah yang berkembang. Banyak hal yang telah dicapai oleh pihak lembaga berkat kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang manajer dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pemimpin.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak bulan Oktober sampai dengan November 2014.

1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *purposive sampling,* teknik ini berorientasi kepada pemilihan informan yang sejak awal sudah diketahui oleh peneliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat memanfaatkan pengetahuannya dan pengalamannya dalam menentukan informan penelitian. Informan yang akan dipilih perlu diketahui terlebih dahulu karakteristiknya (bisa melalui studi awal) sehingga informan yang dipilih relevan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, dan tenaga kependidikan yang berada di SMP Negeri 4 Kendari. Para informan tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur yang diteliti, terutama menyangkut manajemen konflik di SMP Negeri 4 Kendari. Untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara (*interview*) yakni pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam tentang manajemen konflik di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Observasi untuk melengkapi hasil wawancara pada penelitian ini, maka dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung kemampuan kepala sekolah dalam memanaje konflik yang terjadi di sekolah.
3. Dokumentasi, selain wawancara dan observasi penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data yang sesuai permasalahan peneliti.
4. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokoskan pada hal-hal yang dirangkum
2. Display data, yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan data.
3. Verifikasi data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi .[[3]](#footnote-4)
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

 Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”.

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik, yaitu:

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Member Chek adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.
1. Husaini Usman , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
2. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung Th. 2000, h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R dan D*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 225 [↑](#footnote-ref-4)